

ABSTRAK

Indonesia adalah sebuah negara yang beragam terdiri dari berbagai etnis bangsa, bahasa, agama, dan adat istiadat. Keberagaman tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang kaya akan seni dan budaya. Kesadaran atas keberagaman suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat ini semestinya disertai dengan sikap toleransi, sehingga dapat mencegah adanya konflik yang bersifat dekonstruktif. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi kepada siswa. Penanaman sikap toleransi tersebut diimplementasikan melalui tari Nusantara sebagai bagian dari keberagaman Indonesia. Adapun tarian yang dijadikan sampel adalah tari Kembang Tanjung, tari Serampang 12, dan tari Jejer Jaran Dawuk. Tarian ini dipilih karena melihat latar belakang etnis dan kota asal siswa yang sesuai dengan ketiga tarian tersebut. Pemberian materi ini mengacu pada konsep pendidikan multikultural dan kearifan lokal yang sesuai dengan kondisi Indonesia. Selain itu diperkuat oleh konsep pendidikan seni di sekolah dengan memperhatikan perkembangan psikologi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Action Research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan empat siklus yang terdiri dari tujuh kali pertemuan. Adapun model pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning*, dengan metode Apresiasi dan Kreasi. Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap sikap toleransi siswa pada setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku siswa terhadap siswa lainnya, dimana siswa mampu memahami maksud yang disampaikan oleh temannya, menghargai pendapat temannya, dan menerima kesepakatan yang dibuat bersama. Hal tersebut juga ditunjukkan pada peneliti yang bertindak sebagai guru aplikasi dalam penelitian ini.

Kata kunci : Nilai Multikultural, Musik dan Tari Daerah Nusantara, Nilai Karakter

ABSTRACT

Indonesia is a diverse country composed of various ethnicities, languages, religions, and customs. Such diversity makes Indonesia one of the richest countries of art and culture. Awareness of the diversity of the tribe, language, and costumes should be accompanied by tolerance, so as to prevent the existence of conflict that is deconstructive. This study aims to instill an attitude of tolerance to students. The planting of tolerance is implemented through Nusantara dance as a part of Indonesian diversity. The dance samples are Kembang Tanjung dance, Serampang 12 dance, and Jejer Jaran Dawuk dance. This dance is chosen because it looks at the ethnic background and student's home town that matches the three dances. Giving this material refers to the concept of multicultural education and local wisdom in accordance with the conditions of Indonesia. Also strengthened by the concept of art education in school with attention to the development of student psychology. This research use Action Research method with qualitative approach. This study was conducted with four cycles consisting of seven meetings. The learning model using Cooperative Learning model, with the method of Appreciation and Creation. Based on the research process conducted, there is significant increase on the attitude of student tolerance in each cycle. This is shown by the change in student behavior towards other students, where students are able to understand the intentions conveyed by his friends, appreciate his friend's opinion, and accept the mutual agreement. It is also shown in the researcher who acts as an applicant teacher in this study.

Keywords: Multicultural Education, Nusantara Dance, Attitude of Tolerance